## Proyek Flutter – State Management

Struktur kode saya bagi ke dalam tiga file utama, yaitu main.dart, global\_state.dart, dan counter\_tile.dart. Pada file global\_state.dart, saya membuat sebuah kelas state yang diturunkan dari ChangeNotifier. Kelas ini berfungsi sebagai pusat penyimpanan data, dalam hal ini berupa nilai counter. Di dalam kelas tersebut terdapat method untuk menambah nilai counter dan memanggil notifyListeners() agar setiap widget yang mendengarkan state bisa segera ter-update.

File kedua, counter\_tile.dart, berisi sebuah widget kustom yang saya buat untuk menampilkan nilai counter sekaligus menyediakan tombol untuk menambah nilainya. Dengan memisahkan widget ini, kode menjadi lebih modular dan mudah digunakan kembali tanpa perlu menulis ulang logika yang sama. Widget ini juga terhubung langsung dengan state global, sehingga setiap interaksi pengguna akan memengaruhi data yang sama.

Sementara itu, file main.dart berfungsi sebagai titik masuk aplikasi. Pada bagian ini, saya membungkus aplikasi dengan ChangeNotifierProvider agar global\_state.dart bisa diakses dari mana saja di dalam widget tree. Di dalamnya juga saya memanggil CounterTile, sehingga counter dapat ditampilkan dan dikontrol oleh pengguna.

Selama proses pengerjaan, ada beberapa tantangan yang saya hadapi. Tantangan pertama adalah bagaimana menghubungkan state global dengan widget agar nilainya bisa otomatis diperbarui di layar. Hal ini teratasi setelah saya memahami bahwa notifyListeners() harus selalu dipanggil setiap kali ada perubahan data. Tantangan kedua adalah ketika widget tidak merespons perubahan state. Setelah ditelusuri, masalah ini muncul karena saya lupa menggunakan Consumer atau Provider.of dengan context yang benar. Tantangan terakhir adalah bagaimana membuat struktur kode tetap rapi, karena pada awalnya semua kode saya letakkan di main.dart. Masalah ini saya pecahkan dengan memisahkan kode ke dalam file khusus: global\_state.dart untuk logic dan counter tile.dart untuk widget kustom.